

Tujuh Juta Warga Nigeria Jatuh ke Bawah Garis Kemiskinan

ABUJA (IM)- Bank Dunia mengungkapkan bahwa naiknya harga pangan di Nigeria mendorong 7 juta warganya ke bawah garis kemiskinan pada 2020 saja. Laporan Perkembangan Bank Dunia Nigeria (NDU) terbaru mengatakan bahwa terlepas dari pertumbuhan ekonomi, harga-harga meningkat pesat dan sangat berdampak pada rumah tangga Nigeria.

Laporan yang berjudul Ketahanan Melalui Reformasi itu mengatakan bahwa pada April

2021, tingkat inflasi mencapai angka tertinggi dalam empat tahun. Menurut laporan tersebut, pangan berkontribusi lebih dari 60 persen dari total kenaikan inflasi. Pada 12 Juni, Presiden Muhammadu Buhari mengatakan pemerintah telah menyelamatkan 10,5 juta warga Nigeria dari kemiskinan dalam dua tahun terakhir.

Buhari mencatat bahwa pemerintah memberikan kesempatan kerja kepada petani, perajin, perempuan, dan pedagang di tanah air. ● **gul**

Turki Deportasi Pria Jepang Pembunuh dan Pemakan Anak Kucing

ISTANBUL (IM) - Seorang warga negara Jepang yang diidentifikasi berinisial DM, akan deportasi setelah polisi di Istanbul, Turki, mendenda dia karena membunuh dan memakan anak kucing. Menurut laporan Daily Sabah, DM telah menjadi penduduk distrik kota Kucukcekmece selama sekitar tiga tahun. "Penduduk setempat memperhatikan dia menyambar anak kucing saat mereka berkelirani di jalanan," ungkap laporan Daily Sabah.

Warga yang melihatnya membawa lima anak kucing dalam ember ke rumahnya pekan lalu, segera melaporkan pada polisi. Polisi menahan DM ketika dia berada di bank dan setelah diinterogasi, dia mengaku menculik dan memakan anak-anak kucing itu.

Dia didenda 10.375 lira (USD1.212) dan dipindahkan ke pusat penahanan yang bertanggung jawab untuk mendeportasi warga asing. Istanbul dikenal memiliki banyak kucing dan warganya terkenal cinta kucing. Kota itu menampung sebanyak

125.000 kucing liar yang dirawat pihak berwenang dan masyarakat.

Warga menceritakan bagaimana pelaku melakukan aksinya. "Anak kucing di lingkungan itu hilang baru-baru ini. Kami melihatnya mengambil anak kucing," papar seorang penduduk setempat kepada Demiroren News Agency pada 15 Juni.

Dia diduga terlihat oleh penduduk setempat mengambil beberapa anak kucing pada pukul 5 pagi dalam salah satu aksinya. Penduduk setempat mengidentifikasi pria itu di pintu masuk rumahnya dengan anak-anak kucing dan memanggil polisi.

Setelah diselamatkan polisi dari amukan warga, pria itu mengakui bahwa dia "menculik anak-anak kucing dan memakannya." "Kucing saya melahirkan anak kucing dua bulan lalu. Kami memberi mereka makan dengan baik. Suatu hari kami melihat mereka hilang. Kami masih tidak percaya apa yang telah terjadi," tutur Yasin zturk, warga setempat. ● **ans**



OLIMPIADE TOKYO 2020

Presiden Komite Penyelenggara Olimpiade Tokyo 2020 Seiko Hashimoto (ki), Dirjen Kawasaki City Institute for Public Health Nobuhiko Okabe dan pihak berwenang lainnya menghadiri pertemuan meja bundar keempat dengan ahli medis untuk mendiskusikan tindakan pencegahan penyakit virus korona (COVID-19), di Tokyo, Jepang, Jumat (18/6).

Korut Siap Dialog atau Konfrontasi dengan AS

Analisis mengatakan kelangkaan pangan Korut pengaruhi sikap Kim Jong-un ke AS.

PYONGYANG (IM) - Kim Jong-un, pemimpin Korea Utara (Korut) mengatakan negaranya siap untuk dialog atau konfrontasi dengan Amerika Serikat (AS). Hal itu dia sampaikan dalam pidato pada pertemuan pleno Komite Pusat Partai Buruh Korea yang berkuasa bahwa negara itu pada hari Kamis.

Media pemerintah Korea Utara, KCNA, yang dikutip Reuters, Jumat (18/6) melaporkan Kim menginginkan bahwa Pyongyang siap dialog atau konfrontasi dengan Amerika Serikat selama kepemimpinan Joe Biden.

"Persiapan untuk konfrontasi sangat penting untuk melindungi martabat negara kita dan menjamin lingkungan

yang damai," kata Kim Jong-un dalam pidatonya.

Selama pertemuan itu, Kim menguraikan strategi hubungan dengan Washington. Dia mencatat kecenderungan kebijakan pemerintahan AS yang baru telah muncul.

"Bereaksi secara tajam dan segera serta mengatasi situasi yang berubah dengan cepat dan berkonsentrasi pada upaya untuk mengambil kendali yang stabil atas situasi di semenanjung Korea," seru Kim Jong-un.

Pada awal Juni, Kim muncul di depan umum untuk pertama kalinya setelah hampir sebulan menghilang dari penampilan publik. Ketidakhadiran telah memicu spekulasi lain mengenai kesehatan

dan status politiknya.

Komentarnya sehubungan dengan hubungan dengan Amerika Serikat muncul setelah Pyongyang sebelumnya menuduh Washington masih menerapkan kebijakan bermusuhan.

Presiden AS Joe Biden menguraikan bahwa dia tidak akan bertemu Kim Jong-un kecuali ada janji denuklirisasi dari pemimpin Korea Utara tersebut.

Gedung Putih juga mengatakan bahwa pemerintah Biden akan menggunakan "pendekatan praktis yang terkalibrasi" sehubungan dengan hubungannya dengan Korea Utara.

Sebelumnya Kim Jong Un mengakui situasi pangan di Korea Utara sedang krisis.

Dalam rapat pleno komite pusat Partai Buruh Korea, Kim mengatakan ekonomi membaik tahun ini, dengan output industri tumbuh 25 persen dari tahun sebelumnya, lapor kan-

tor berita pemerintah KCNA. Tetapi ada beberapa masalah yang mengikuti, tambah pemimpin tertinggi Korea Utara itu.

"Situasi pangan masyarakat sekarang semakin tegang karena sektor pertanian gagal memenuhi rencana produksi biji-bijian, akibat kerusakan dari topan tahun lalu," ungkap Kim dikutip dari AFP.

Rangkaian topan musim panas memicu banjir yang menghancurkan ribuan rumah dan menggenangi lahan pertanian.

Kim lalu menyerukan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak bencana alam seperti itu, dengan berkata bahwa memastikan panen yang baik adalah prioritas utama.

Pengakuan itu membunyikan alarm di Korut, negara yang menderita kelaparan dahsyat pada 1990-an dengan ratusan ribu orang meninggal. Korea Utara yang miskin

dan dalam berbagai sanksi internasional atas senjata nuklir serta program rudal balistiknya, sejak lama berjuang mengatasi ketersediaan pangan, lalu kali ini mereka menderita kekurangan makanan kronis.

Pandemi virus corona dan serangkaian badai musim panas serta banjir semakin memperparah situasi Korut sejak tahun lalu.

Pertemuan itu juga membahas sifat berkepanjangan dari pandemi virus corona, lapor KCNA.

Dalam pengakuan lain tentang krisis di Korea Utara, Kim pada April mengatakan kepada warganya untuk bekerja keras, berjaga-jaga bilai situasi terburuk terjadi.

Kelaparan nasional yang diderita Korea Utara pada 1990-an menewaskan ratusan ribu orang setelah jatuhnya Uni Soviet membuat negara itu tak punya dukungan besar. ● **tom**

PBB: Kekeringan Bakal Menjadi Pandemi Selanjutnya

JENEWA (IM)-PBB mengatakan, kekeringan berisiko menjadi "pandemi" berikutnya yang merupakan krisis global yang tersembunyi. Kekeringan bakal meluas jika negara-negara tidak mengambil tindakan segera terhadap pengelolaan air dan lahan serta mengatasi darurat iklim.

Menurut sebuah laporan, setidaknya 1,5 miliar orang telah terkena dampak langsung oleh kekeringan abad ini, dan biaya ekonomi selama waktu itu diperkirakan mencapai 124 miliar dolar AS. Biaya sebenarnya kemungkinan akan berkali-kali lebih tinggi karena perkiraan tersebut tidak mencakup banyak dampak di negara-negara berkembang.

"Kekeringan hampir menjadi pandemi berikutnya dan tidak ada vaksin untuk menyembuhkannya. Sebagian besar dunia akan hidup dengan tekanan air dalam beberapa tahun ke depan," ujar Perwakilan Khusus Sekjen PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana, Mami Mizutori dikutip laman The Guardian, Jumat (18/6).

Dia mengatakan, permintaan akan melebihi penawaran selama periode tertentu. Menurutnya kekeringan merupakan faktor utama dalam degradasi lahan dan penurunan hasil panen tanaman utama.

Dia mengatakan, banyak orang memiliki gambaran kekeringan memengaruhi daerah gurun di Afrika, tetapi ini tidak terjadi. Kekeringan sekarang meluas, dan pada akhir abad ini semua kecuali segelintir negara akan mengalami dalam beberapa bentuk, menurut laporan itu. "Orang-orang telah hidup dengan kekeringan selama 5.000

tahun, tetapi apa yang kita lihat sekarang sangat berbeda," kata Mizutori. "Aktivitas manusia memperburuk kekeringan dan meningkatkan dampaknya, mengancam akan menggagalkan kemajuan dalam mengangakat orang dari kemiskinan," ujarnya menambahkan.

Laporan PBB juga menyebutkan bahwa pertumbuhan populasi juga membuat lebih banyak orang di banyak daerah terkena dampak kekeringan. Menurut Roger Pulwarty, seorang ilmuwan senior di US National Oceanic and Atmospheric Administration dan salah satu penulis laporan tersebut, kekeringan juga melampaui pertanian.

Dia menunjuk ke Danube di Eropa, di mana kekeringan berulang dalam beberapa tahun terakhir telah mempengaruhi transportasi, pariwisata, industri dan pembangkit energi. "Kita perlu memiliki pandangan modern tentang kekeringan," katanya. "Kita perlu melihat bagaimana mengelola sumber daya seperti sungai dan daerah aliran sungai yang besar," ujarnya melanjutkan.

Menurutnya, perubahan pola curah hujan sebagai akibat dari kerusakan iklim merupakan pendorong utama kekeringan, tetapi laporan tersebut juga mengidentifikasi penggunaan sumber daya air yang tidak efisien dan degradasi lahan di bawah pertanian intensif dan praktik pertanian yang buruk berperan. Pengundulan hutan, penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan, pengembalaan yang berlebihan dan pengambilan air yang berlebihan untuk pertanian juga merupakan masalah utama. ● **gul**

Bos Gangster Bilal Hamze Tewas Diberondong Peluru di CBD Sydney

SYDNEY (IM) - Bos gangster ternama Australia, Bilal Hamze, tewas diberondong peluru dari sebuah mobil hitam di CBD [Central Business District] Sydney, semalam. Pembunuhan, yang menurut polisi bergaya eksekusi brutal, ini terjadi di tengah persekutuan antar-geng kriminal di wilayah tersebut.

Bilal Hamze (34), ditembak mati dalam berondongan peluru saat dia meninggalkan sebuah bangunan di Bridge Street sekitar pukul 22.25 ketika orang tak dikenal melepaskan tembakan dari mobil hitam.

Polisi sedang menyelidiki apakah pembunuhan ini terkait dengan perseteruan yang sedang berlangsung antara geng kriminal Sydney atau mungkin terkait dengan dampak dari Operasi Ironside pekan lalu.

Hamze, yang tahu jadi incaran rival-rivalnya, adalah sepupu dari pendiri Brothers 4

Life; Bassam Hamzy: Dia adalah anggota keluarga kedua yang ditembak mati sejak Oktober.

Layanan darurat tiba di tempat kejadian di dekat Circular Quay dan membawa Hamze ke Rumah Sakit St Vincent, di mana dia dinyatakan meninggal.

Polisi yakin pria bersenjata yang membunuh Hamze melarikan diri dengan mobil Audi dan masih buron. Sebuah kendaraan kemudian ditemukan terbakar di Northwood di pantai utara Sydney.

Pasukan serang dari kepolisian telah dibentuk dan para detektif tetap berada di sekitar Bridge Street yang tertutup antara jalan George dan Pitt pada Jumat (18/6) pagi untuk memeriksa lokasi kejadian.

Detektif Inspektur Danny Doherty mengatakan penembakan itu adalah "eskalasi besar" dalam serangkaian serangan yang telah mengguncang Sydney selama 12 bulan terakhir terkait

dengan perselisihan antara saingan klan Hamzy dan Alameddine. "Polisi diberitahu bahwa sejumlah tembakan dilepaskan oleh satu orang atau lebih... lebih dari satu orang, yang sedang lewat dengan kendaraan hitam," katanya.

"Ini adalah pembunuhan ala eksekusi brutal yang dilakukan di jalan ramai di tengah CBD Sydney," ujar Doherty.

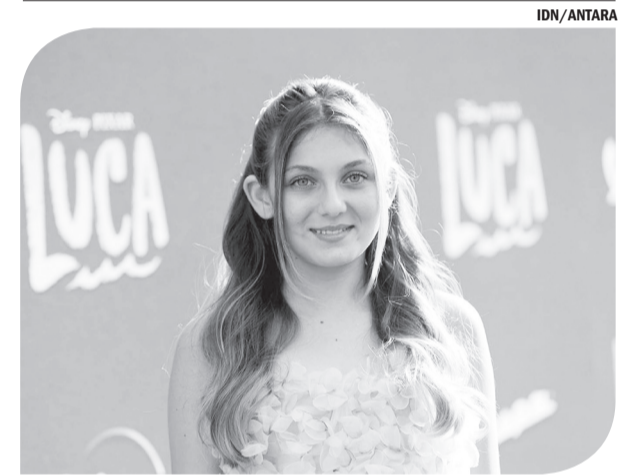
"Sangat beruntung tidak ada anggota masyarakat yang terluka. Kami yakin dia meninggalkan sebuah bangunan di dekatnya dan saat dia berjalan ke Bridge Street, dia ditembak jatuh dengan hujan peluru," paparnya.

Doherty mengatakan para detektif sedang menyelidiki apakah penembakan itu terkait dengan konflik yang sedang berlangsung antara keluarga saingan dan jaringan kejahatan terorganisir. "Ini jalur penyelidikan utama. Tapi kita harus tetap berpikiran terbuka," katanya. ● **tom**



PENAMPILAN COLDPLAY DI NEW YORK CITY

Penyanyi Chris Martin tampil dengan grup bandnya Coldplay di NBC's Today Show di New York City, Amerika Serikat, Kamis (17/6).



PENAYANGAN PERDANA FILM LUCA

Aktor Emma Berman menghadiri penayangan perdana film "Luca" di teater El Capitan di Los Angeles, California, Amerika Serikat, Kamis (17/6).

Kelompok Bersenjata Bunuh Polisi, Culik Guru dan Murid dari Sekolah Nigeria

ABUJA (IM) - Penculikan oleh kelompok bersenjata kembali terjadi di Nigeria pada Jumat (18/6). Kelompok bersenjata membunuh seorang polisi dan menculik lima guru serta sejumlah siswa dalam serangan di sebuah sekolah di barat laut Nigeria. Baku tembak pecah antara penyerang dan polisi di luar sebuah perguruan tinggi pemerintah federal di kota terpencil Birnin Yauri di Negara Bagian Kebbi.

Militan akhirnya mengalahkan pengek hukum, berhasil masuk ke gedung sebelum menculik sejumlah siswi, media lokal melaporkan. Polisi Kebbi telah mengonfirmasi serangan itu, mengatakan bahwa seorang petugas ditembak mati dalam baku tembak. Seorang siswa juga menderita luka tembak dalam insiden itu dan dibawa ke rumah sakit untuk perawatan.

"Kami masih berusaha memastikan jumlah siswa yang diculik, tetapi lima guru diculik" kata Juru Bicara Polisi Nafu Abubakar kepada wartawan sebagaimana dilansir RT. Pasukan keamanan sedang mencari di hutan terdekat dalam upaya un-

tuk melacak para penculik dan korban mereka, tambahna.

Kepanikan pecah di sekolah saat orang tua mencari anak-anak mereka, kata saksi mata Atiku Aboki kepada Reuters. "Ketika kami sampai di sana kami melihat siswa menangis, guru menangis, semua orang bersimpati kepada orang-orang," katanya.

Lebih dari 800 siswa telah diculik dari sekolah-sekolah di Nigeria sejak Desember. Pihak berwenang menyalahkan serangan itu pada kelompok bersenjata yang mencari uang tebusan. Beberapa dari siswa tersebut telah diselamatkan oleh pasukan keamanan atau berhasil melarikan diri, tetapi banyak lainnya masih hilang.

Pemerintah Nigeria telah membantah pernah membayar uang tebusan untuk kembalinya para korban yang diculik. Rentetan penculikan yang terus berlanjut memicu protes di Negara Bagian Niger di negara itu pada akhir Mei, dengan penduduk setempat mengganggu jalan raya utama sambil menuntut keamanan dan perlindungan yang lebih baik dari pengek hukum. ● **gul**

Lagi, Seorang Jurnalis Tewas Ditembak di Meksiko

MEKSIKO (IM)-Seorang jurnalis Gustavo Sanchez tewas ditembak oleh orang tak dikenal di bagian selatan Meksiko pada Jumat (18/6). Ia diserang saat mengendarai sepeda motor di Oaxaca. Dilansir dari AFP, kantor kejaksaan negara bagian menyatakan pembunuhan jurnalis itu merupakan yang kedua kalinya untuk tahun ini.

Sanchez adalah editor situs daring yang memberitakan soal kepolisian. Kejaksaaan mengungkap kejadian itu dan langsung mengirimkan tim ke lokasi kejadian untuk menemukan orang yang bertanggung jawab atas pembunuhan itu dan menyelesaikan kasusnya dengan cepat.

Pengawas media Reporters Without Borders (RSF) mengungkapkan Sanchez adalah jurnalis kedua yang terbunuh karena pekerjaannya sepanjang tahun ini di Meksiko. Tubuh seorang jurnalis lain Enrique Garcia ditemukan

tewas di pusat Kota Meksiko pada hari yang sama. Namun, RSI masih belum bisa mengonfirmasi apakah kematian Garcia terkait dengan pekerjaannya.

Sanchez sendiri sudah pernah selamat dari serangan serupa pada Juli 2020. RSI secara rutin menempatkan peringkat Meksiko di samping Suriah dan Afghanistan yang dilanda perang sebagai negara paling berbahaya bagi jurnalis di dunia. "Dia telah melaporkan serangan itu ke kantor kejaksaan negara bagian Oaxaca, yang tidak pernah menyelidiki insiden tersebut," kata perwakilan RSF Blabina Flores.

Berdasarkan informasi yang dihimpun AFP, lebih dari 100 wartawan telah dibunuh sejak tahun 2000 di Meksiko, di mana penyelidikan korupsi politik atau kartel obat bius yang kuat dapat berakibat fatal. Namun, hanya sebagian kecil dari kejahatan itu yang berujung pada hukuman kepada si pelaku. ● **tom**